

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian Tentang perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nelayan II Akibat dari pendangkalan Muara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Lingkungan Nelayan II yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan ini juga tidak lupuk dari sejumlah permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat, diantaranya adalah permasalahan alur muara yang semakin sempit dan berkepanjangan, Muara dapat diartikan sebagai alur atau jalur untuk keluar masuknya kapal-kapal nelayan yang pergi hendak melaut dan berlabu dan muara juga termasuk bagian dari wilayah pesisir.

Dari hasil permasalahan di atas, peneliti menemukan faktor-faktor proses pendangkalan alur muara serta bentuk-bentuk perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nelayan II akibat dari pendangkalan alur muara. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pendangkalan alur muara, pertama faktor sosial atau faktor dari luar yang penyebabnya adalah Adanya pihak-pihak yang berkepentingan dan ketidakterbukaan dilakukan pihak PT. Pulo Mass dengan masyarakat pesisir khususnya Nelayan II, sehingga apa yang diharapkan masyarakat tidak sejalan dengan apa yang dilakukan terhadap normalisasi alur

muara. Masyarakat menganggap bahwa yang bisa membantu mereka adalah pihak PT.Pulo Mass tetapi berbeda dengan kenyataan.

Kedua, faktor ekonomi atau faktor dari dalam yaitu, adanya Aktivitas-aktivitas manusia yang dapat merusak ekosistem pesisir dan menimbulkan efek pencemaran bagi kehidupan perairan di sekitar muara air kantung Sungailiat diantaranya adalah Aktivitas penambang yang dilakukan masyarakat yang menimbulkan pendangkalan terhadap muara air kantung sehingga berdampak terhadap masyarakat yang ada di Lingkungan Nelayan II.

Dari kedua faktor yang terjadi di alur muara air kantung dapat menyebabkan perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat di Lingkungan Nelayan II. Ada dua bentuk perubahan. yang terjadi di dalam masyarakat Nelayan II, yaitu bentuk perubahan besar dan bentuk perubahan yang tidak direncanakan.

Bentuk Perubahan Besar adalah bentuk Perubahan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang dapat dapat membawa dampak besar dalam kehidupan masyarakat itu pula, baik dari solidaritas yang menurun yang membuat masyarakat terkotak kotakan sehingga menimbulkan konflik yang ada di masyarakat perubahan besar juga dapat dikatakan pendapatan masyarakat menurun. Sedangkan bentuk perubahan yang tidak direncanakan adalah di luar pengawasan masyarakat dan dapat menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat bentuk yang tidak direncanakan dari

masyarakat pesisir khususnya di Nelayan II bahwa adanya aktivitas yang dilakukan PT. Pulo mass dan aktifitas penambang adalah terjadi sangalah alamiah. PT. Pulo Mass yang bekerja sebagai normalisasi alur muara yang tujuannya adalah memperbaiki kondisi lingkungan yang berkaitan langsung dengan alur muara. sedangkan penambang bekerja karena kebutuhan ekonomi secara yang tidak direncanakan dari masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini bahwa bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat pesisir khususnya Nelayan II adalah membawa bentuk perubahan besar karena berdampak besar bagi kehidupan masyarakat nelayan II dari sosial ekonomi dikarenakan adanya perubahan yang terjadi solidaritas yang menurun, konflik sosial, dan pendapatan yang menurun.

## **B. Saran**

Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya tetap harus menjaga Lingkungan yang ada disekitarnya agar mampu memafaatkan sumber daya alam tanpa membuat masyarakat lain menjadi tidak diuntungkan
2. Masyarakat diharapkan agar terus meningkatkan solidaritas yang ada di Lingkungan Nelayan II, Sungailiat.
3. Pembuatan dermaga kepada masyarakat nelayan agar pendangkalan muara dapat setiap tahun diatasi dan agar dan tidak mengagu aktivitas nelayan untuk kemabli menjual hasil tangkapanya.
4. Masyarakat diharapkan meningkatkan kepedulian terhadap Lingkungan sekitar